FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR DI KABUPATEN KETAPANG

TESIS

ELPIANI
NIM. B2052211038

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	: Elpiani
NIM	: B2052211038
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
Program Studi	: Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	: Keuangan Daerah
Judul Tesis	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Parkir di Kabupaten Ketapang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku (lembar pemeriksaan hasil plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Juni 2023

Elpiani
NIM. B2052211038

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Nama : Elpiani
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi : Keuangan Daerah
Tanggal Ujian : 21 Januari 2023
Judul Tesis : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Parkir di Kabupaten Ketapang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, Juni 2023

Elpiani
NIM. B2052211038

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Parkir Di Kabupaten Ketapang

Ini diajukan oleh :

Nama	:	Elpiani
NIM	:	B2052211038
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Keuangan Daerah
Tanggal Ujian	:	21 Januari 2023

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Afrizal, SE, M.Si NIP 195910051988101001	7/06/2023	
Pembimbing II	Dr. Restiatun, S.E., M.Si NIP 197505212002122001	6/06/2023	
Penguji 1	Dr. Rini Sulistiawati, SE, M.Si NIP 195805301986032001	28 Maret 2023	
Penguji II	Dr. Akhmad Yani, SE, M.Si NIP 196212291988101001	29/05/2023	

Pontianak, April 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Rossyadi, SE, M.Si

NIP 196509211993031001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta berkah yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR DI KABUPATEN KETAPANG" penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar akademis Magister Ilmu Ekonomi tingkat Strata-II (S2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nurul Bariah, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Dr. Rosyadi, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. H. Bustami, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Magister Ilmu Ekonomi FEB Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Afrizal, SE., MSi., selaku dosen pembimbing I saya yang telah membantu saya sedari mahasiswa baru sampai sekarang terkait dengan perkuliahan saya.
6. Ibu Dr. Restiatun, SE., MSi., selaku dosen pembimbing II saya yang telah membantu saya sedari mahasiswa baru sampai sekarang terkait dengan perkuliahan saya.
7. Dosen-dosen pengajar Magister Ilmu Ekonomi yang tidak telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Seluruh karyawan dan staf pengelola MIE Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang banyak membantu penulis dalam berkomunikasi untuk kelancaran perkuliahan dan pelaksanaan seminar serta tesis.
9. Keluarga yang selalu mendukung selama masa perkuliahan saya hingga sekarang.
10. Teman-teman seperjuangan dan senior-senior yang sudah banyak memberikan ilmu, semangat dan menyempatkan waktu untuk menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan penulis dalam proses belajar hingga Ketika menyiapkan berkas-berkas administrasi untuk seminar proposal dan sidang tesis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini. Oleh karena

itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan tesis ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pontianaka, Januari 2023

ELPIANI
NIM. B2052211038

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR DI KABUPATEN KETAPANG

Elpiani

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Tanjungpura
E-mail: elpiandra7679@gmail.com

ABSTRAK

Retribusi parkir merupakan salah satu sumber pontensial bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pada tahun 2021, Kabupaten Ketapang merupakan kabupaten dengan tingkat PAD tertinggi dan kabupaten dengan penerimaan retribusi parkir tertinggi di Provinsi Kalimantan Barat. Penerimaan dari retribusi parkir merupakan sumber Pendapatan Asli Daerah yang potensial, mengingat adanya fakta terjadinya peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Ketapang, baik mobil maupun sepeda motor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerimaan retribusi parkir, sedangkan variabel bebasnya adalah jumlah mobil (car), jumlah motor (bike), jumlah petugas parkir (park) dan jumlah hari hujan dalam sebulan (rain). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang, BMKG Kabupaten Ketapang dan Dinas Perhubungan Kabupaten Ketapang. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data bulanan sepanjang tahun 2019 – 2021. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Ordinary Least Square (OLS). Temuan dari penelitian ini adalah variabel jumlah petugas parkir berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan retribusi, sedangkan variabel jumlah mobil, jumlah motor, dan jumlah hari hujan tidak berpengaruh terhadap penerimaan retribusi. Namun secara bersama-sama ditemukan bahwa seluruh variabel bebas merupakan regressor yang signifikan untuk variabel penerimaan retribusi parkir.

FACTORS AFFECTING THE RECEIVING OF PARKING RETRIBUTIONS IN KETAPANG DISTRICT

Elpiani

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Tanjungpura
E-mail: elpiandra7679@gmail.com

ABSTRACT

Parking fees are a potential source of local revenue (PAD). In 2021, Ketapang Regency is the district with the highest level of PAD and the district with the highest receipt of parking fees in West Kalimantan Province. Revenue from parking fees is a potential source of Regional Original Income, given the fact that there has been an increase in the number of motorized vehicles in Ketapang Regency, both cars and motorcycles. This study aims to determine the factors that influence the acceptance of parking fees in Ketapang District, West Kalimantan Province. The dependent variable in this study is the acceptance of parking fees, while the independent variables are the number of cars, the number of motorbikes, the number of parking attendants and the number of rainy days in a month. The data used in this study is time series data obtained from official publications from the Ketapang Regency Central Bureau of Statistics, BMKG Ketapang Regency and the Ketapang Regency Transportation Office. The data used in this study is in the form of monthly data throughout 2019 – 2021. The model used in this research is the Ordinary Least Square (OLS) Model. The findings from this study are that the variable number of parking attendants has a significant positive effect on receipt of retribution, while the variable number of cars, number of motorbikes, and number of rainy days have no effect on receipt of retribution. But together it was found that all independent variables were significant regressors for the parking retribution acceptance variable.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR ..... ivs
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 8
BAB 2 TELAAH PUSTAKA 9
2.1 Tinjauan Teori 9
2.1.1 Keuangan Daerah 9
2.1.2 Retribusi Parkir 12
2.1.3 Kendaraan Bermotor 13
2.2 Tinjauan Empiris 16
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 19
2.3.1 Kerangka Konseptual 19
2.3.2 Hipotesis Penelitian 20
BAB 3 METODE PENELITIAN 21
3.1 Bentuk, Tempat, dan Waktu Penelitian 21
3.2 Jenis dan Sumber Data 21
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 21
3.4 Metode dan Alat Analisis 23
3.4.1 Uji Asumsi Klasik 23
3.4.2 Regresi Linear Beganda 23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 26
4.1 Hasil Penelitian 26
4.1.1 Uji Asumsi Klasik 26
4.1.2 Regresi Linier Berganda 28

4.1.3 Pengujian Hipotesis 30
4.2 Pembahasan 31
4.2.1 Pengaruh Sepeda Motor Terhadap Penerimaan Retribusi Parkir 31
4.2.2 Pengaruh Mobil Terhadap Penerimaan Retribusi Parkir 31
4.2.3 Pengaruh Petugas Parkir Terhadap Penerimaan Retribusi Parkir 32
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 35
5.1 Kesimpulan 35
5.2 Saran 35
DAFTAR PUSTAKA 37
LAMPIRAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor di Kalbar 1
Tabel 1.2 Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir di Ketapang 4
Tabel 2.1 Tarif Parkir Kendaraan Bermotor 11
Tabel 3.1 Devinisi Operasional Masing-masing Variabel Penelitian 17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Realisasi PAD kabupaten di Kalbar 3
Gambar 1.2 Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah kabupaten di Kalbar 4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 14

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap daerah mendapatkan kewenangan untuk mengelola dan mengembangkan daerahnya masing-masing. Demi kepentingan dan tujuan pembangunan daerah, pemerintah daerah diberi sejumlah dana yang besarannya disesuaikan pada keadaan daerah yang bersangkutan. Dana yang dikelola oleh pemerintah daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan (DP), dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Kemandirian suatu daerah dapat diukur dengan melihat kemampuan menghasilkan PAD (Prana, 2016). Semakin besar PAD yang diperoleh menunjukkan bahwa wilayah yang bersangkutan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memanfaatkan sumber daya ekonomi yang dimiliki.

Salah satu komponen sumber PAD adalah retribusi, yang mana komponen ini adalah salah satu penyumbang dana terbesar dalam PAD (BPS Indonesia, 2021). Retribusi memiliki skema yang hampir sama dengan pajak, hanya saja sasarannya lebih mengarah pada sektor jasa dan perizinan tertentu (Anggoro, 2017). Salah satu sektor dalam retribusi adalah retribusi parkir. Retribusi parkir sangat potensial mengingat adanya *trend* jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor tentu berpotensi untuk turut meningkatkan penerimaan retribusi parkir (Faisal, 2019). Pertumbuhan jumlah kendaraan sepeda motor di Kalimantan Barat dapat diamati melalui tabel berikut :

Tabel 1.1 Penambahan Kendaraan Bermotor di Kabupaten Ketapang (unit)

Tahun	Jumlah Kendaraan Bermotor	
	Sepeda Motor	Mobil
2018	18.038	1.882
2019	15.100	2.277
2020	11.308	1.805
2021	15.782	2.583

Sumber : BPS Ketapang, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa volume penambahan kendaraan sepeda motor dan mobil di Kabupaten Ketapang cukup besar setiap tahunnya. Hal ini berarti setiap tahunnya jumlah sepeda motor dan mobil di Kabupaten Ketapang selalu bertumbuh. Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang merupakan objek utama dalam retribusi parkir menjadikan potensi penerimaan retribusi parkir ikut meningkat. Jumlah kendaraan yang meningkat dapat berarti peningkatan mobilitas kendaraan, yang mana semakin tinggi mobilitas kendaraan maka semakin tinggi pula peluang kendaraan tersebut untuk singgah dah dikenakan pungutan parkir. Sebaliknya, semakin rendah jumlah kendaraan maka mobilitas dan potensi pemungutan retribusi parkir juga semakin menurun.

Tarif yang dikenakan pada kendaraan roda dua (sepeda motor) dan roda empat (mobil) masing masing berbeda. sepeda motor dikenakan tarif Rp. 1.000 sedangkan mobil harus membayar Rp. 3.000 pada setiap satu kali parkirnya (Perda Ketapang, 2013). Perbedaan tarif untuk kedua jenis kendaraan ini membuat kombinasi yang berbeda dari jumlah masing-masing kendaraan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Meskipun memberikan bayaran yang lebih kecil, sepeda motor mampu memberikan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mobil bila dilihat dari sudut pandang luas lahan yang dipakai. Berdasarkan satuan ruang parkir (SRP), dimensi ruang parkir yang digunakan untuk mobil adalah 2,3 x 5 meter, sedangkan untuk sepeda motor hanya memerlukan luas lahan 0,75 x 2 meter (Tyastri, 2020). Dengan luas lahan yang terpakai untuk satu unit mobil bisa memuat enam unit kendaraan bila digunakan untuk memarkir sepeda motor. Artinya lahan yang hanya menghasilkan Rp. 2.000 untuk kendaraan beroda empat bisa menghasilhan Rp. 6.000 bila digunakan untuk memarkir kendaraan beroda dua (sepeda motor).

Guna memaksimalkan pendapatan dari retribusi parkir yang akan masuk ke Pendapatan Asli Daerah (PAD), tren peningkatan jumlah kendaraan bermotor ini perlu diimbangi dengan peningkatan jumlah petugas parkir. Sebab di Indonesia sendiri, sistem pemungutan atau pembayaran parkir masih belum bisa terintegrasi dengan terknologi secara merata (Putra, 2017). Penggunaan tenaga manusia sebagai instrumen pemungutan dana parkir masih menjadi metode utama. Oleh

karena itu peningkatan jumlah pekerja parkir akan membentuk hubungan yang positif dengan penerimaan retribusi parkir.

Tabel 1.2 Jumlah Curah Hujan di Kabupaten Ketapang

Bulan	Tahun		
	2019	**2020**	**2021**
Januari	266	449,1	577,7
Februari	430	324	49
Maret	177	472,9	253,1
April	486	338,1	200,8
Mei	104	403,8	245,3
Juni	292	352,2	254,4
Juli	46	382,7	223
Agustus	16	97,3	323,5
September	15	363,7	596,8
Oktober	149	338,7	321,5
November	262	666,7	574,7
Desember	490	230,5	732,2

Sumber :

Berdasarkan tabel 1.2, dapat diketahui bahwa jumlah curah hujan di setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan. Jumlah curah hujan yang terus bertambah ini bisa menimbulkan berbagai masalah seperti genangan banjir. Hal ini tentunya memberikan dampak yang negatif terhadap lingkungan serta ekonomi dimana jika terjadi banjir, maka hal ini akan menghambat berbagai aktivitas ekonomi (Priyanto, 2021). Dengan curah hujan yang tinggi, mengakibatkan orang-orang tidak beraktivitas diluar ruangan sehingga penerimaan retribusi parkir menurun.

Kabupaten Ketapang merupakan kabupaten dengan tingkat realisasi PAD tertinggi di antara kabupaten tanpa membandingkan dengan kota yanng ada di Kalimantan Barat. Berikut ini disajikan grafik yang menunjukkan nominal realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) berdasarkan kabupaten di Kalimantan Barat.

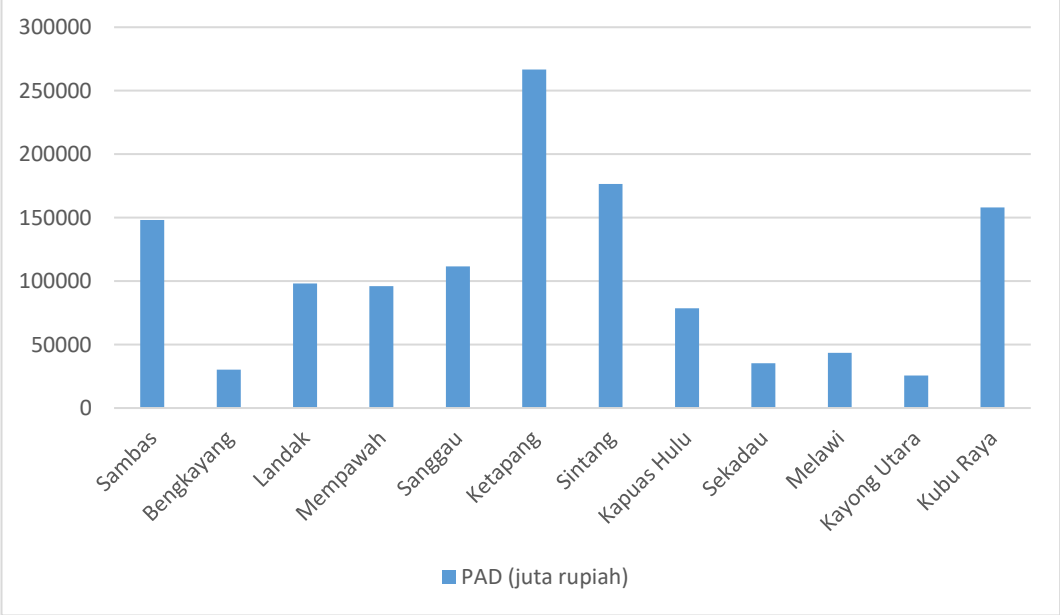

Sumbar : BPS Kalimantan Barat 2022

Gambar 1.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten di Kalimantan Barat Tahun 2021 (juta rupiah)

Jika mengacu pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa Ketapang merupakan kabupaten denga realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) paling besar diantara semua kabupaten yang ada di Kalimantan barat dengan nilai mencapai 266,58 Miliar Rupiah. Di lain sisi Bengkayang menjadi kabupaten dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terkecil yaitu senilai 30,34 Miliar Rupiah. Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) ini adalah akumulasi dari berbagai pendapatan daerah, salah satunya adalah retribusi, berikut ini akan disajikan data realisasi retribusi setiap kabupaten di Kalimantan Barat.

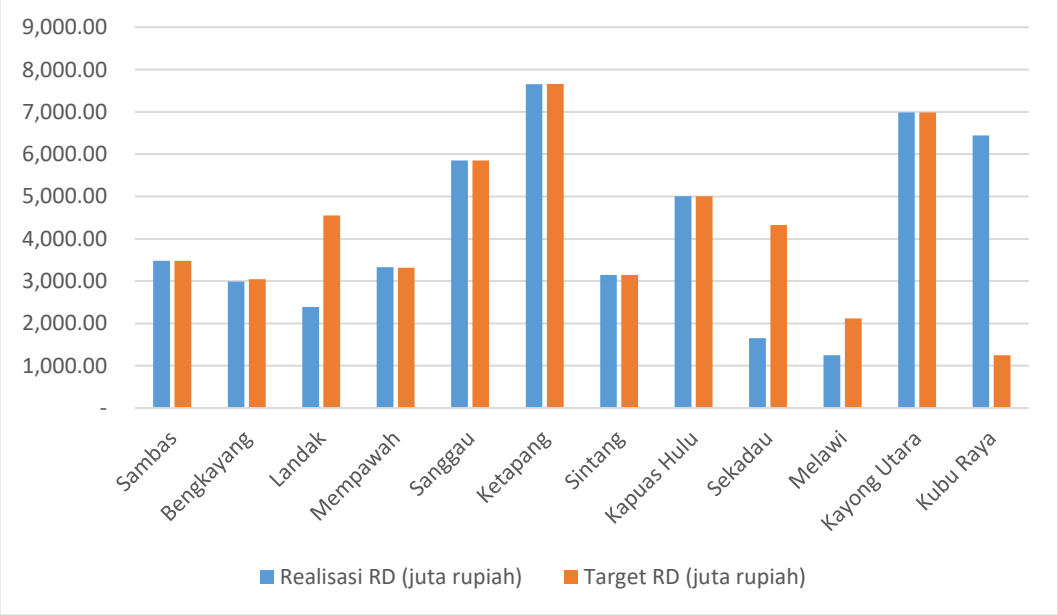

Sumbar : BPS Kalimantan Barat 2022

Gambar 1.2 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kabupaten di Kalimantan Barat Tahun 2021 (juta rupiah)

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat dilihat besaran realisasi penerimaan daerah dari retribusi. Kabupaten dengan realisasi penerimaan dari sektor retribusi adalah Ketapang, adapun nominal penerimaannya mencapai 7,65 Miliar Rupiah. Sedangkan Kabupaten Melawi menjadi yang paling rendah dalam mencatatkan penerimaan retribusi, yaitu hanya sekitar 1,25 Miliar Rupiah. Kemudian pada target penerimaan retribusi daerah tertinggi juga ada di Kabupaten Ketapang dengan 7,66 Miliar Rupiah. Sedangkan Kubu Raya menjadi kabupaten dengan target penerimaan retribusi daerah terendah di Kalimantan Barat dengan 1,24 Miliar Rupiah.

Sebagai kabupaten yang mampu menghasilkan pendapatan tertinggi, Ketapang mempunyai kekhasan tersendiri untuk diteliti lebih jauh terkait penerimaan dari sektor retribusi parkirnya. Untuk melihatnya lebih jauh, berikut ini disajikan data penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang.

Tabel 1.3 Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir di Kabupaten Ketapang Tahun 2021 (rupiah)

No	Bulan	Realisasi Retribusi Parkir
1	Januari	1.200.000
2	Februari	2.400.000
3	Maret	2.100.000
4	April	1.500.000
5	Mei	2.400.000
6	Juni	1.300.000
7	Juli	1.300.000
8	Agustus	1.680.000
9	September	1.611.000
10	Oktober	2.000.000
11	November	2.000.000
12	Desember	2.100.000
Total		**21.591.000**

Sumbar : Dishub Ketapang 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan dari retribusi parkir di Kabupaten Ketapang perbulan menunjukkan *trend* yang meningkat. Adapun paling besar realisasi pendapatannya terjadi pada bulan Mei yang mencapai Rp.2.400.000. Sedangkan pendapatan retribusi parkir paling sedikit adalah hanya Rp.1.200.000 yang terjadi pada bulan Januari.

Dari penjabaran tersebut, maka menarik untuk dilakukan penelitian lebih jauh tentang pengaruh jumlah sepeda motor, jumlah mobil, jumlah petugas parkir, dan jumlah hari hujan terhadap retribusi parkir di Kabupaten Ketapang.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Retribusi parkir yang memainkan peranan penting sebagai salah satu elemen dari penerimaan dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) menjadi sektor potensial bagi pemerintah daerah untuk dimaksimalkan, khususnya pemerintah daerah Ketapang yang merupakan kabupaten dengan realisasi PAD dan retribusi daerah paling besar di Kalimantan Barat. Potensi ini dirasa sejalan dengan pertumbuhan

kuantitas kendaraan yang ada di Kabupaten Ketapang. Realisasi perolehan retribusi parkir perlu didukung dengan adanya peningkatan jumlah petugas parkir yang berperan sebagai instrumen pemungutan dana retribusi utama mengingat penerapan sistem pembayaran parkir berbasis mesin masih belum familiar di Kabupaten Ketapang. Sebaliknya, jumlah hujan di Kabupaten Ketapang cenderung meningkat setiap tahunnya. Hal ini seharusnya memberikan dampak yang negatif terhadap penerimaan retribusi parkir. Akan tetapi pada kenyataannya, realisasi penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang ternyata mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan penjabaran tersebut maka menarik utuk dilakukan penelitian lebih jauh terhadap pengaruh jumlah sepeda motor, jumlah mobil, jumlah petugas parkir, dan jumlah hari hujan terhadap penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh jumlah sepeda motor terhadap penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang ?
2. Bagaimana pengaruh jumlah mobil keatas terhadap penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang ?
3. Bagaimana pengaruh jumlah petugas parkir terhadap penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang ?
4. Bagaimana pengaruh jumlah hari hujan terhadap penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang ?
5. Bagaimana pengaruh jumlah sepeda motor, mobil, petugas parkir dan jumlah hari hujan secara bersama-sama terhadap penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah sepeda motor terhadap penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah mobil keatas terhadap penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah petugas parkir terhadap penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah hari hujan terhadap penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah sepeda motor, mobil, dan petugas parkir terhadap penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Ketapang.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Empiris

Penelitian ini dimaksudkan bisa memberikan kontribusi sebagai bahan acuan/referensi atau kajian empiris untuk penelitian selanjutnya di bidang ekonomi pembangunan khususnya yang berkaitan dengan retribusi parkir serta jumlah sepeda motor, mobil, petugas parkir, dan hari hujan yang turut mempengaruhinya.

2. Kontribusi Praktis

Peneitian ini dimaksudkan bisa berkontribusi sebagai bahan acuan bagi pemerintah daerah dalam rangka menentukan langkah kebijakan terkait retribusi parkir yang merupakan salah komponen dari penerimaan daerah non pajak yang potensial.